

**ANALISIS ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM FILM *ALI & RATU-  
RATU QUEENS* YANG DISUTRADARAI OLEH LUCKY KUSWANDI  
SERTA HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA DI SMP**

**SKRIPSI**



**Di Susun Oleh:**

**FIFI TRI UTAMI**

**NIM 21110057**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**

**IKIP PGRI BOJONEGORO**

**TAHUN 2025**

**ANALISIS ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM  
FILM *ALI & RATU-RATU QUEENS* YANG  
DISUTRADARAI OLEH LUCKY KUSWANDI SERTA  
HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA DI SMP**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar**

**Sarjana Pendidikan Strata 1**

**Di Susun Oleh :**

**FIFI TRI UTAMI**

**NIM 21110057**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**

**IKIP PGRI BOJONEGORO**

**TAHUN 2025**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal skripsi dengan judul "Analisis Alih Kode dan Campur Kode dalam Film *Ali & Ratu-Ratu Queens* yang Disutradarai Oleh Lucky Kuswandi Serta Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP" disusun oleh :

Nama : Fifi Tri Utami

NIM : 21110057

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi

Bojonegoro, 8 Juli 2025

Pembimbing 1

  
Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd  
NIDN 0706108701

Pembimbing 2

  
Joko Setiyono, M.Pd.  
NIDN 0724128701

## HALAMAN PENGESAHAN

Proposal skripsi dengan judul **Analisis Alih Kode dan Campur Kode dalam Film Ali & Ratu-Ratu Queens yang Disutradarai Oleh Lucky Kuswandi Serta Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP** disusun oleh:

Nama : Fifi Tri Utami  
Nim : 21110057  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Kamis, tanggal 24 Juli 2025.

Bojonegoro, 24 Juli 2025

Ketua,



Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd.  
NIDN 0706058801

Sekretaris



Joko Setivono, S.Pd., M.Pd.  
NIDN 0729058701

Penguji I,



Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd.  
NIDN 0704118901

Penguji II,



Dr. Moh Fuadul Matin, S.S., M.Pd.  
NIDN 0727028703

Rektor,

Dr. Dra. Junarti, M.Pd.  
NIDN 0014016501

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fifi Tri Utami

Nim : 21110057

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**Alih Kode dan Campur Kode dalam Film *Ali & Ratu-Ratu Queens* Yang Disutradarai Oleh Lucky Kuswandi Serta Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP**

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, **saya secara pribadi** bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 08 Juli 2025



Fifi Tri Utami

Nim21110057

## ABSTRAK

Utami ,F. T., 2025. Analisis Alih Kode dan Campur Kode dalam Film *Ali & Ratu-Ratu Queens* yang Disutradarai oleh Lucky Kuswandi serta hubungannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMP. Skripsi, Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Dr. Masnuatul Hawa ,Mpd, (II) Joko Setiyono ,Mpd.

Kata Kunci : Alih Kode, Campur Kode, Film, Pembelajaran Bahasa Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) bentuk-bentuk alih kode dan campur kode dalam film *Ali & Ratu-Ratu Queens*, (2) fungsi alih kode dan campur kode dalam film tersebut, dan (3) hubungan hasil penelitian dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik baca dan catat terhadap tuturan para tokoh. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diperoleh melalui triangulasi sumber, waktu, dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 22 data alih kode (4 intern dan 18 ekstern) serta 37 data campur kode (15 intern dan 22 ekstern) yang muncul dalam bentuk perpindahan bahasa secara utuh maupun penyisipan kata, frasa, dan klausa. Alih kode dan campur kode berfungsi untuk menunjukkan identitas tokoh, menyesuaikan bahasa dengan lawan bicara, mengekspresikan emosi, serta mencerminkan gaya hidup urban dan pengaruh budaya asing. Temuan ini relevan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP, khususnya Kompetensi Dasar 3.16 tentang analisis isi dan kebahasaan teks drama, karena membantu siswa memahami penggunaan bahasa dalam konteks nyata dan multibahasa.

## ABSTRACT

Utami ,F. T., 2025. Analisis Alih Kode dan Campur Kode dalam Film *Ali & Ratu-Ratu Queens* yang Disutradarai oleh Lucky Kuswandi serta hubungannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMP. Skripsi, Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Dr. Masnuatul Hawa ,Mpd, (II) Joko Setiyono ,Mpd.

*Keywords: Code-Switching, Code-Mixing, Film, Indonesian Language Learning*

*This study aims to describe: (1) the forms of code-switching and code-mixing in the film Ali & Ratu-Ratu Queens, (2) the functions of code-switching and code-mixing in the film, and (3) the relevance of the research findings to the teaching of Indonesian language in junior high schools. This research employs a descriptive qualitative method using the reading and note-taking technique on the utterances of the film's characters. Data analysis consists of three stages: data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity is ensured through triangulation of sources, time, and techniques.*

*The results show that there are 22 instances of code-switching (4 internal and 18 external) and 37 instances of code-mixing (15 internal and 22 external), appearing in the form of complete language shifts as well as insertions of words, phrases, and clauses. Code-switching and code-mixing serve to indicate character identity, adjust language to the interlocutor, express emotions, and reflect urban lifestyles and foreign cultural influences. These findings are relevant to Indonesian language teaching at the junior high school level, particularly Basic Competence 3.16, which involves analyzing the content and language features of dramas, as they help students understand the use of language in real-life and multilingual contexts.*

## MOTTO

” Setiap huruf yang kutulis adalah doa agar ilmu ini menjadi cahaya.”

” Saat lelah datang, aku ingat : ini bukan sekedar tugas, tapi wujud bakti pada ilmu, orang tua, dan masa depan.”

”Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesaanggupannya”

( Q. S. Al-Baqarah: 286)

Untukmu yang membaca ini,

“Perjalanan menuju akhir tidak pernah mudah, tapi selalu layak dijalani.

Setiap halaman di sini lahir dari luka, doa, dan keberanian untuk bertahan.

Jika kamu sedang lelah, istirahatlah—bukan menyerah.

Karena perjuanganmu hari ini adalah alasan seseorang bangga esok hari.”

.....Lelah boleh, berhenti jangan.....

## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur Alhamdulillah yang tak terhingga kepada Allah SWT atas segala rahmat, kekuatan, dan petunjuk-Nya, skripsi ini aku persembahkan kepada orang-orang yang ku sayangi :

1. Mbahkung dan Mbahbuku tercinta, yang selalu memberiku semangat dengan doa dan perhatian yang tulus. Terima kasih telah menjadi sosok pengganti orang tua yang penuh cinta dan kesabaran. Kehangatan kalian adalah penopang hatiku.
2. Almarhum Bapak dan Almarhumah Ibuk, sosok terhebat dalam hidupku yang kini hanya bisa kusapa lewat doa. Terima kasih atas kasih sayang, pengorbanan, dan nilai-nilai hidup yang telah kalian tanamkan. Semoga karya ini menjadi salah satu bentuk baktiku yang tak pernah sempat kusampaikan semasa hidup kalian. Meski ragamu telah tiada, namun namamu selalu hidup dalam setiap doaku dan keberhasilanku hari ini.
3. Suamiku tercinta, Mas Ghifari Zakawali, teman hidup dan pejuang hatiku. Yang selalu sabar menjadi tempatku bersandar dalam lelah dan gundah. Terima kasih atas cinta, kesabaran, dan dukungan tanpa batas. Peluk semangat dari kejauhan yang tak pernah gagal menguatkanmu, bahkan di saat aku hampir menyerah. Mas adalah salah satu alasan pentingku agar tetap melangkah, dan alasan mengapa semua ini layak diperjuangkan.
4. Bapak dan mamak mertuaku tercinta, terima kasih atas doa dan kasih sayang, serta sambutan hangat yang tulus sejak awal aku menjadi bagian dari keluarga ini. Terima kasih telah menganggapku seperti putri sendiri, menyayangiku seperti orang tuaku sendiri, dan selalu mendukung setiap langkahku. Aku selalu ingat ucapan kalian bahwa betapa pentingnya pendidikan, dan menikah bukanlah alasan untuk berhenti bermimpi atau menggapai cita-cita, ucapan itu bukan hanya penenang tapi bentuk dukungan dari kalian. Aku sangat bersyukur telah menjadi bagian dari keluarga yang penuh cinta dan semangat untuk tumbuh bersama.

5. Kedua kakakku tercinta, mas Ainul Yaqin dan mbak Lailatul Badriyah yang selalu menyemangati dengan cara masing-masing. Terima kasih karena selalu ada di barisan paling depan saat aku butuh dukungan dan cerita.
6. Dosen Pembimbing I dan II, yang dengan penuh kesabaran membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi di tengah segala kekuranganku. Terima kasih atas bimbingan yang luar biasa berharga ini.
7. Sahabat-sahabatku tercinta, si paling bertiga faridatul Muallifah, lu'lu'atul khoiriyah dan Empebkuu (Febriana Ulfatin Khoiriyah) yang sekarang juga sedang berjuang bersama untuk meraih impian ini, terima kasih atas tawa, pelukan, curhat, dan semangat yang tak pernah putus. Kebersamaan kita adalah bagian paling berharga dalam perjalanan yang penuh warna ini. Kalian yang tetap ada dan bersamaku dari awal sampai akhir.
8. Teman-teman seperjuangan Kelas B PBSI, terima kasih atas kebersamaan, semangat, dan dukungan selama masa perkuliahan. Kita pernah lelah bersama, dan kini saatnya kita berhasil bersama. Suara gema canda tawa di dalam kelas akan selalu menjadi kenangan yang indah.
9. Almamater tercinta, IKIP PGRI Bojonegoro, tempatku menimba ilmu, belajar menjadi lebih baik, dan menempa diri untuk masa depan. Di sini aku bisa tumbuh dan menjadi pribadi yang lebih tangguh.
10. Diriku sendiri, terima kasih telah kuat, telah berjuang, menangis, tertawa, jatuh, bangkit, dan akhirnya sampai di titik ini. Terima kasih karena tidak menyerah, meski rasanya ingin berhenti berkali-kali. Terima kasih telah bangkit sampai sejauh ini.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Alih Kode dan Campur Kode dalam Film Ali & Ratu-Ratu *Queens* yang Disutradarai oleh Lucky Kuswandi serta Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Kelas VIII”** dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang setia hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Junarti., M.Pd. selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dan menyelesaikan studi di kampus tercinta ini.
2. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Bapak Joko Setiyono., M.Pd. selaku Koor Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Dr. Masnuatul Hawa., M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan kesabaran kepada penulis dari awal penyusunan skripsi hingga akhir.
5. Bapak Joko Setiyono., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, masukan, dan saran dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan karyawan IKIP PGRI Bojonegoro atas segala ilmu, bantuan, dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan.

7. Kedua orang tua penulis tercinta yang senantiasa mendoakan, mendukung, dan memberikan semangat serta kasih sayang tanpa henti.
8. Teman-teman angkatan 2021, khususnya kelas B Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, atas kebersamaan, bantuan, dan semangat yang diberikan selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah memberikan kontribusi yang berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap segala bentuk kebaikan, dukungan, dan ketulusan yang telah diberikan dapat menjadi amal ibadah dan dicatat sebagai pahala oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan ilmu dan pengalaman. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membaca dan membutuhkannya.

Bojonegoro, 08 Juli 2025

Fifi Tri Utami

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	<b>II</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>V</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>VI</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>VII</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>VIII</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>IX</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>XI</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>XIII</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>XV</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>XVI</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>XVII</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Operasional .....	10
a. Analisis .....	10
b. Alih Kode .....	10
c. Campur Kode .....	10
d. Film (Drama) .....	10
e. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, DAN KERANGKA BERPIKIR</b> .....	<b>12</b>
A. Kajian Pustaka .....	12
B. Kerangka Teoritis .....	13
C. Kerangka Berpikir .....	24

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Data dan Sumber Data Penelitian .....	29
D. Teknik Pengumpulan Data .....	30
E. Teknik Analisis Data.....	31
F. Teknik Validasi Data.....	33
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
<b>A. HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
1. Bentuk Alih Kode dan Campur Kode Dalam Film Ali & Ratu-Ratu <i>Queens</i> ...	37
2. Fungsi Alih Kode dan Campur Kode dalam Film <i>Ali &amp; Ratu-Ratu Queens</i> Yang Disutradarai Oleh Lucky Kuswandi .....	44
3. Hasil analisis Alih Kode dan Campur Kode dalam Film Ali dan Ratu-Ratu <i>Queens</i> di hubungkan dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII.....	46
<b>B. PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
1. Bentuk Alih Kode dalam Dialog Film Ali dan Ratu-Ratu <i>Queens</i> (Disutradarai oleh Lucky Kuswandi) .....	47
2. Bentuk Campur Kode Pada Dialog Film <i>Ali &amp; Ratu-Ratu Queens</i> yang Disutradarai oleh Lucky Kuswandi .....	57
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>63</b>
A. Simpulan.....	63
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b> Waktu Penelitian.....	29
<b>Tabel 4.1</b> Alih Kode pada Film Ali & Ratu-Ratu Queens.....	39
<b>Tabel 4.2</b> Campur Kode pada Film Ali & Ratu-Ratu queens.....	41

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Berpikir.....	26
<b>Gambar 5.1</b> Poster Film Ali & Ratu-Ratu.....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> Identitas Film Ali & Ratu-Ratu <i>Queens</i> .....	72
<b>Lampiran 2</b> Sinopsis Film.....	73
<b>Lampiran 3</b> Rpp Kelas VIII.....	74
<b>Lampiran 4</b> Dialog Antar Tokoh Film Ali & Ratu-Ratu <i>Queens</i> .....	78

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bahasa sering dianggap sebagai suatu sistem komunikasi (Devianty, 2017). Dalam kehidupan, manusia memerlukan bahasa untuk berinteraksi dan menyampaikan pesan satu sama lain. Laely dan Kusnawati, (2023) menyatakan bahwa setiap individu dalam masyarakat maupun komunitas pasti terlibat dalam kegiatan komunikasi bahasa, baik sebagai penyampai pesan (seperti penulis atau pembicara) maupun sebagai penerima pesan (seperti pendengar, pembaca, atau lawan bicara). Hal ini berkaitan dengan sifat bahasa yang bersifat dinamis, memungkinkan perubahan terjadi kapan saja (Indrayanti, 2017). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa bahasa Indonesia memiliki berbagai bentuk yang berfungsi sebagai sistem komunikasi yang terus berkembang dalam proses interaksi antar manusia, baik saat berperan sebagai pembicara maupun sebagai pendengar.

Bahasa Indonesia berfungsi sebagai sarana komunikasi yang efektif dalam menyatukan keberagaman yang ada di tengah masyarakat (Maghfiroh, 2022). Sebagai bahasa nasional, peranannya sangat penting dalam mendukung kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi komunikasi di Indonesia (Daud, 2021), terutama dalam konteks komunikasi sehari-hari. Lebih dari itu, bahasa Indonesia juga memiliki peran strategis dalam bidang pendidikan. Selain digunakan sebagai bahasa pengantar dalam kegiatan pembelajaran, bahasa juga menjadi alat utama bagi pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik (Praheto, dkk, 2017). Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa

bahasa Indonesia memiliki fungsi krusial dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari mempererat persatuan masyarakat yang majemuk, mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, hingga berperan sentral dalam proses pendidikan sebagai media penyampaian pengetahuan.

Meskipun bahasa Indonesia memiliki peran yang penting, penggunaannya masih sering tidak sesuai dengan kaidah yang benar. Hal ini disebabkan oleh rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya memperhatikan tata bahasa, ejaan, serta ketepatan dalam penulisan dan pengucapan (Desmirasari & Oktavia, 2022). Dalam praktiknya, penutur kerap berpindah-pindah antara dua bahasa atau lebih secara tidak sadar, tergantung pada konteks atau situasi penggunaan bahasa. Fenomena ini disebut alih kode, yaitu peralihan dari satu klausa dalam suatu bahasa ke klausa dalam bahasa lain (Agustinuraida, 2017). Alih kode terjadi sebagai bentuk adaptasi terhadap konteks komunikasi, baik antarbahasa maupun antarvariasi dalam satu bahasa (Nurlianiati, dkk, 2019). Di sini dapat disimpulkan bahwa meskipun bahasa Indonesia memiliki kedudukan penting, penggunaannya sering kali kurang sesuai akibat kurangnya kesadaran terhadap aturan bahasa. Selain itu, fenomena alih kode menjadi bagian dari dinamika penggunaan bahasa sebagai bentuk penyesuaian terhadap situasi sosial dan komunikasi.

Di samping itu, penutur juga sering kali secara tidak sadar mencampurkan dua bahasa yang mereka kuasai dalam percakapan sehari-hari. Fenomena ini dikenal sebagai campur kode. Chaer, (2010) menyatakan bahwa campur kode merupakan penggunaan satu kode utama atau dasar yang memiliki fungsi tertentu, disertai dengan pencampuran unsur-unsur bahasa lain dalam proses komunikasi. Sementara itu, menurut Khoirurrohman dan Anjany, (2020), campur kode adalah peralihan

dari penggunaan bahasa kedua atau bahasa asing ke bahasa pertama. Campur kode juga dapat dipahami sebagai variasi perubahan bahasa, di mana terdapat campuran kode dalam kata maupun kalimat yang diucapkan, melibatkan penutur yang menggunakan dua bahasa dalam satu konteks percakapan.

Fenomena alih kode dan campur kode muncul sebagai akibat dari penggunaan bahasa pertama (B1) dan bahasa kedua (B2), serta pengaruh budaya asing yang mulai diadopsi oleh sebagian masyarakat Indonesia (Apatama, dkk, 2023). Kedua fenomena ini menggambarkan pergeseran atau perubahan dalam penggunaan suatu bahasa atau variasinya ke dalam bahasa lain (Mustikawati, 2016). Alih kode dan campur kode tidak hanya terjadi dalam percakapan sehari-hari, tetapi juga kerap ditemui dalam karya sastra, seperti film atau drama, melalui dialog yang dilafalkan oleh para tokohnya.

Dalam sebuah film, seorang aktor atau aktris tidak hanya menggunakan bahasa Indonesia, tetapi juga dapat menggunakan bahasa lain, seperti bahasa daerah masing-masing atau bahasa asing, sesuai dengan peran dan latar belakang karakter yang diperankan. Sutradara dalam film juga sering melakukan peralihan atau pencampuran bahasa, misalnya dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa atau ke bahasa asing. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji fenomena alih kode dan campur kode dalam film *Ali & Ratu-Ratu Queens* yang disutradarai oleh Lucky Kuswandi, serta kaitannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia (drama) di SMP.

Film *Ali & Ratu-Ratu Queens* mengisahkan perjalanan Ali (Iqbaal Ramadhan), seorang pemuda yang ditinggalkan ibunya ke *New York* sejak kecil untuk mengejar

impian menjadi penyanyi. Ali tumbuh besar merawat ayahnya (Ibnu Jamil) yang sakit *stroke*, sambil menunggu janji sang ibu yang berjanji akan mengajaknya ke *New York* saat berhasil meraih kesuksesan. Namun, hingga Ali dewasa, janji itu tak pernah terpenuhi. Setelah ayahnya meninggal, Ali memberanikan diri pergi ke *New York* untuk mencari ibunya, berbekal selebar foto dan beberapa surat lama.

Setibanya di *Queens, New York*, Ali memulai pencarian dengan menanyakan keberadaan ibunya kepada orang-orang di sekitarnya. Dalam perjalanannya, Ali bertemu dengan empat wanita imigran asal Indonesia yang dikenal sebagai Ratu-Ratu *Queens*. Keempat wanita tersebut sepakat membantu Ali menemukan ibunya. Bersama mereka, Ali tidak hanya menemukan petunjuk tentang ibunya, tetapi juga memahami makna keluarga yang sesungguhnya. Film ini menampilkan fenomena alih kode dan campur kode melalui peralihan penggunaan bahasa Indonesia, Jawa, dan Inggris dalam dialog para tokohnya.

Film *Ali & Ratu – Ratu Queens* memiliki beberapa kelebihan yang membuatnya menarik dan mendapat respons positif dari penonton dan kritikus. (1) Memiliki cerita yang *Relatable* dan Emosional. Film ini mengangkat tema keluarga, pencarian jati diri, dan impian, yang dekat dengan banyak orang, terutama tentang hubungan ibu dan anak yang terpisah oleh jarak dan keadaan. (2) Memiliki akting yang Kuat dan Natural. Para pemain, seperti Iqbaal Ramadhan, Nirina Zubir, Asri Welas, dan Tika Panggabean, memberikan penampilan yang alami dan menyentuh, membuat karakter mereka terasa hidup. (3) Sutradara dengan Gaya Unik. Lucky Kuswandi mampu mengemas cerita dengan sentuhan emosional yang tidak berlebihan, tetap ringan tetapi tetap menyentuh hati. (4) Visual yang Menawan. Film ini mengambil latar di *New York* dan menampilkan kota tersebut dengan cara yang

memikat, tanpa kehilangan nuansa emosional yang dibawa oleh karakter. (5) Komedi dan Drama yang Seimbang. Film ini tidak hanya menyajikan drama yang menyentuh tetapi juga memiliki humor segar yang datang dari karakter Ratu-Ratu *Queens*, membuatnya tidak terasa terlalu berat. (6) *Soundtrack* yang Mendukung Atmosfer Film. Musik dalam film ini dipilih dengan baik untuk mendukung suasana emosional dan perjalanan karakter Ali (7) Pesan tentang Keluarga dan Perjuangan Hidup.

Film Ali Film Ali & Ratu Ratu *Queens*, yang disutradarai oleh Lucky Kuswandi, diproduksi oleh Muhammad Zaidy dan Meiske Taurisia memiliki kelebihan yang cukup banyak, diantaranya; (1) Pemilihan Cerita yang *Relatable*, yang Mengangkat tema keluarga, perantauan, dan pencarian identitas yang dekat dengan banyak orang, terutama diaspora Indonesia. (2) Kualitas Produksi yang Tinggi. Film ini memiliki sinematografi yang indah, tata artistik yang matang, serta produksi yang rapi dan berkualitas. (3) Berani Syuting di Luar Negeri. Proses produksi film ini tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di Luar Negeri ( *New York* )Hal Ini sangat tidak mudah, tetapi mereka berhasil mengeksekusinya dengan baik, membuat film terasa lebih autentik. (4) Pemilihan Sutradara yang Tepat. Produser memilih Lucky Kuswandi karena beliau sutradara dengan gaya yang khas dan sensitif terhadap isu sosial, sehingga mampu menghidupkan cerita dengan baik. (5) Kombinasi Pemain yang Kuat. Produser dapat menghadirkan aktor berbakat seperti Iqbaal Ramadhan, Nirina Zubir, Tika Panggabean, Asri Welas, Happy Salma, yang membangun chemistry yang kuat. (6) Pendekatan Emosional yang Menyentuh. Film ini berhasil menghadirkan momen-momen emosional yang menyentuh penonton tanpa terasa berlebihan atau dipaksakan.

Alasan peneliti memilih film yang berjudul “Ali & Ratu-Ratu *Queens*” sebagai objek penelitian karena bahasa yang digunakan dalam film tersebut menunjukkan peralihan dari bahasa Jawa ke Bahasa Indonesia, dan di sisipkan Bahasa Inggris dalam penggalan-penggalan bahasa komunikasi tersebut. Kemudian, bahasa atau gaya bicara yang digunakan antar penutur dalam film “*Ali & Ratu-Ratu Queens*” bersifat multilingualisme, yaitu penggunaan dua bahasa atau lebih. Bahasa yang mereka gunakan sebagian besar adalah bahasa Indonesia, Jawa, dan Inggris. Namun, dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan Bilingualisme sebagai dasar analisis, karena alih kode dan campur kode yang dianalisis terjadi dalam interaksi dua bahasa dalam satu tuturan, seperti antara bahasa Indonesia dan Inggris, atau antara bahasa Indonesia dan Jawa. Oleh karena itu, meskipun konteks film mencerminkan fenomena multilingual, kajian ini tetap menggunakan bilingualisme untuk mengklarifikasikan bentuk alih kode dan campur kode berdasarkan pasangan dua bahasa dalam satu konteks ajaran. Dan Reaksi penonton yang menyaksikan film “*Ali & Ratu-Ratu Queens*” begitu sangat antusias, menghibur dan menangkap pesan dari film tersebut. Reaksi mereka beragam, mulai dari tertawa terbahak-bahak, prihatin terhadap karakter pemain, memiliki sarat makna akan hubungan persahabatan dan kekeluargaan, terlebih soal saling mengerti satu sama lain, hingga memahami permasalahan yang diangkat dalam film tersebut.

Hal ini membuktikan bahwa film “*Ali & Ratu-Ratu Queens*” berhasil menghadirkan skenario dengan logika yang tegas, plot yang lengkap, sebab akibat yang jelas, dan tidak ada adegan yang sia-sia. Penggunaan berbagai bahasa tidak hanya terjadi dalam dunia perfilman atau masyarakat saja, namun juga dalam bidang pendidikan, sehingga dapat memberikan dampak terhadap pembelajaran

untuk mencapai tujuan pembelajaran khususnya pada materi drama di SMP pada kurikulum merdeka yaitu Menganalisis isi dan kaidah kebahasaan drama dan Mendemonstrasikan drama dengan memperhatikan isi dan kaidah kebahasaannya. Karena adanya perbedaan bahasa maka film "*Ali & Ratu-Ratu Queens*" cocok dijadikan sebagai salah satu bahan kegiatan dalam pembelajaran karena adanya variasi bahasa yaitu Alih kode dan Campur kode, sehingga mempermudah proses pembelajaran..

Berdasarkan fenomena yang dijelaskan peneliti mengenai alih kode dan campur kode. Oleh karena itu, peneliti memilih film "*Ali & Ratu-Ratu Queens*" sebagai objek penelitian karena bahasa yang digunakan dalam film tersebut menunjukkan peralihan dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia, kemudian Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris, dan juga menunjukkan campur kode karena menyisipkan beberapa bahasa, dalam penggalan bahasa tersebut. Hal ini menyebabkan peneliti memilih untuk mengkaji Alih kode dan Campur kode dalam film "*Ali & Ratu-Ratu Queens*" serta hubungannya dengan pembelajaran Drama Di SMP.

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan di atas, peneliti memilih judul Analisis Alih Kode dan Campur Kode dalam Film *Ali & Ratu-Ratu Queens* yang disutradarai oleh Lucky Kuswandi serta Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP ".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat menghasilkan beberapa rumusan masalah. Diantaranya:

1. Bagaimana bentuk alih kode dan campur kode yang ada dalam Film *Ali & Ratu-Ratu Queens* yang disutradarai oleh Lucky Kuswandi ?
2. Bagaimana fungsi Alih Kode dan Campur Kode dalam Film *Ali & Ratu-Ratu Queens*?
3. Bagaimana hasil penelitian di hubungkan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMP?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini ialah:

1. Mendeskripsikan bentuk Alih kode dan campur kode dalam Film *Ali & Ratu-Ratu Queens* yang disutradarai oleh Lucky Kuswandi
2. Mendeskripsikan Fungsi Alih kode dan Campur Kode dalam Film *Ali & Ratu-Ratu Queens* yang disutradarai oleh Lucky kuswandi
3. Mendeskripsikan bagaimana hasil penelitian dihubungkan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut.

#### **1. Manfaat Teoretis**

Manfaat teoretis penelitian ini adalah dapat mengembangkan teori sosiolingustik, khususnya mengenai alih kode dan campur kode serta bahasa dalam proses belajar mengajar.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Guru bahasa Indonesia**

Memberikan sumbangan informasi tentang bahasa yang seharusnya dipakai dalam proses belajar mengajar sehingga pendidik dan peserta didik mengetahui bahwa alih kode dan campur kode tidak diperkenankan digunakan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

### **b. Peserta Didik**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara langsung bagi peserta didik untuk memberikan sumbangan pengetahuan tentang penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam proses belajar mengajar.

### **c. Peneliti lain**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan landasan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih lanjut mengenai fenomena alih kode dan campur kode, khususnya dalam konteks penggunaan bahasa dalam media massa, karya sastra, atau komunikasi sehari-hari.

### **d. Bagi pembaca**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada pembaca mengenai fenomena alih kode dan campur kode dalam penggunaan bahasa sehari-hari maupun dalam karya sastra. Dengan demikian, pembaca dapat lebih menyadari pentingnya penggunaan bahasa yang tepat sesuai konteks, serta memahami dinamika kebahasaan yang terjadi dalam masyarakat

multilingual seperti Indonesia. Selain itu pembaca di harapkan agar mampu memahami isi Film *Ali & Ratu-Ratu Queens* dan dapat mengambil manfaat dari Film tersebut.

## **E. Definisi Operasional**

Berikut adalah definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini:

### **a. Analisis**

Analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan atau memecahkan suatu permasalahan dengan memecahnya menjadi bagian-bagian yang lebih kecil (Septiani, dkk, 2020). Selain itu, analisis tidak hanya berfungsi untuk menyelesaikan masalah, tetapi juga membantu kita memahami berbagai cabang ilmu dan karya sastra.

### **b. Alih Kode**

Menurut Nurlianiati, dkk (2019), alih kode merujuk pada peralihan penggunaan bahasa yang disesuaikan dengan situasi, yang terjadi antarbahasa maupun antar ragam dalam satu bahasa.

### **c. Campur Kode**

Saddhono, (2012) mengemukakan bahwa Campur kode merupakan bentuk penggunaan dua atau lebih bahasa, di mana elemen dari satu bahasa disisipkan ke dalam struktur bahasa yang lain.

### **d. Film (Drama)**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 1 Ayat (1) Nomor 33 Tahun 2009 tentang Perfilman, film adalah karya seni budaya yang berfungsi sebagai pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi, baik dengan suara maupun tanpa suara, dan dapat dipertunjukkan.

**e. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP**

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang memiliki peranan sangat penting di tingkat sekolah, karena tidak hanya berfokus pada pengajaran tata bahasa dan keterampilan berkomunikasi, tetapi juga berfungsi untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa dengan baik dan benar.